



## **Teknik *Convert Offline* e-RKAM dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Madrasah di Wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

**Sukriyadi<sup>1\*</sup>, Krispina Fenanlampir<sup>2</sup>, Titi wou A. Bulurditi<sup>3</sup>, Andreas Jidon Watkaat<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Lelemuku Saumaki

\*Corresponding Author's e-mail: sukriyadi.unlesa@gmail.com

### **Article History:**

Received: September 11, 2025

Revised: September 28, 2025

Accepted: September 30, 2025

### **Keywords:**

*e-RKAM; Accountability;*

*Transparency; Finance;*

*Kabupaten*

*Kepulauan Tanimbar*

**Abstract:** *Technology must used in Madrasahs as prepare financial accountability reports online using the e-RKAM application pivotal in 3T areas of Tanimbar Island Regency network constraints. The purpose of this study to examine how the offline conversion technique of e-RKAM can improve the financial accountability and transparency of madrasah compare with offline conversion of RKAM. The research method uses a mixed method with a simultaneous or exploratory sequential design, starting with qualitative research obtained from observation, interviews, and documentation at madrasahs. Meanwhile, quantitative data analysis will use statistical techniques (regression). The research was conducted at 10 madrasahs (2 subdistricts, 5 villages). The research subjects consisted of 3 people (madrasah principals, treasurers). This qualitative research result revealed that the availability of the internet network is inadequate, e RKAM application online used to report Bos Funds, there is no import feature on RKAM to upload manual excel data dealing financial accounting reports but RKAM assist the operators and treasurers in reporting by offline. Thus, the accuracy and precision of financial reports can prevent fraud (misappropriation) from occurring. Therefore, the accuracy and precision of financial reports can prevent fraud that could lead to the misuse of funds in madrasahs. Meanwhile, the results of quantitative research explain the validity, reliability, and regression tests, showing that there is a significant effect of the Offline e-RKAM Technique (X) on the accountability and transparency of Bos funds (Y) if in the future the offline e-RKAM technique with Excel for Accounting is implemented in the 3T region*

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Sukriyadi, S., Fenanlampir, K., Bulurditi, T. wou A., & Watkaat, A. J. (2025). Teknik Convert Offline e-RKAM dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Madrasah di Wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(9), 2293–2306. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i9.4652>

## **PENDAHULUAN**

Sejak awal tahun 2025, pemerintah pusat melalui Kementerian Agama telah menerapkan kebijakan baru yang mengharuskan madrasah melakukan pencairan dan pertanggungjawaban anggaran secara online setiap triwulan. Kebijakan ini diatur dalam Dirjen Pendis No. 2067/2025 dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di madrasah. Prinsip-prinsip yang mendasari pengelolaan dana ini mencakup fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Dalam konteks ini, akuntabilitas merupakan salah satu prinsip dasar dalam pengelolaan pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan penggunaan dana dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku[1].

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah dilakukan berdasarkan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Akuntabilitas dan Transparansi penggunaan dana Madrasah dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang-undangan, dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan Madrasah. Penggunaan dana BOS didasarkan pada RKARA atau RKAM yang disusun oleh tim pengembang yang melibatkan guru dan komite madrasah, ditetapkan oleh Kepala Madrasah dan diketahui/dilaporkan kepada Kementerian Agama sedangkan mekanisme pelaporannya madrasah baik negeri maupun swasta berkewajiban untuk menggunakan aplikasi e-RKAM. e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik adalah aplikasi pengelolaan keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang dapat diakses secara online[2]. Dalam praktiknya, pengelolaan dana BOS di madrasah harus dilakukan secara terbuka dan mengakomodasi aspirasi pemangku kepentingan, termasuk guru, komite madrasah, dan orang tua siswa. Hal ini bertujuan agar setiap pihak yang terlibat dapat memberikan masukan dan mengawasi penggunaan dana, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan pendidikan. Penggunaan dana BOS didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang disusun oleh tim pengembang yang melibatkan berbagai pihak. RKAM ini kemudian ditetapkan oleh Kepala Madrasah dan dilaporkan kepada Kementerian Agama.

Aplikasi e-RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) dirancang untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas dalam pengelolaan dana BOS di madrasah. Sistem ini menyediakan tiga fitur utama, yaitu: Laporan Rencana (penyusunan anggaran dan kegiatan), Laporan Penatausahaan (pencatatan transaksi keuangan), dan Laporan Realisasi (laporan pertanggungjawaban penggunaan dana)[3]. Di tingkat madrasah, e-RKAM memiliki dua jenis akun pengguna, yakni akun Kepala Madrasah dan akun Bendahara atau Staf yang ditunjuk. Dengan dukungan fitur otomatisasi, integrasi langsung dengan EMIS (Education Management Information System), serta sistem berbasis online, aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pelaporan dana BOS secara digital dan real-time.

Namun demikian, implementasi e-RKAM di wilayah 3T, seperti Kabupaten Kepulauan Tanimbar, masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Salah satu masalah utama adalah minimnya akses jaringan internet di banyak desa, bahkan terdapat wilayah yang sama sekali belum memiliki infrastruktur jaringan. Kondisi ini menyebabkan banyak madrasah gagal dalam pengajuan dan pencairan dana operasional, karena proses pelaporan tidak dapat dilakukan secara tepat waktu[4,5]. Lebih jauh, pengelolaan dana madrasah yang hanya dilakukan oleh dua pihak utama, yaitu Kepala Madrasah dan Bendahara, turut menimbulkan potensi fraud (kecurangan)[6]. Hal ini diperparah dengan rendahnya pemahaman pengelola terhadap sistem e-RKAM dan prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik. Akibatnya, risiko penyalahgunaan dana menjadi lebih tinggi, terutama di wilayah dengan pengawasan dan pendampingan terbatas. Oleh karena itu, penerapan e-RKAM masih menjadi tantangan serius di daerah 3T, baik dari aspek teknis maupun dari sisi kapasitas SDM. Menyadari persoalan ini, upaya mencari solusi strategis. Salah satu pendekatan yang dipertimbangkan adalah pengembangan fitur e-RKAM dalam mode offline, yang memungkinkan madrasah tetap dapat menyusun dan merekam laporan keuangan meskipun tanpa koneksi internet, lalu disinkronkan saat jaringan tersedia. Upaya ini penting guna memastikan pelaporan keuangan tetap berjalan, serta

meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS di madrasah terpencil. Berdasarkan penjelasan diatas, secara mendalam rumusan masalah penelitian ini menjawab pertanyaan : 1). Bagaimana menyusun teknik convert offline e-RKAM dalam meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Madrasah di Kabupaten Kepulauan Tanimbar? 2). Apakah teknik convert offline e-RKAM dapat meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Madrasah di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

## LANDASAN TEORI

Akuntabilitas dan Transparansi merupakan salah satu prinsip dasar dalam pengelolaan pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan penggunaan dana dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku[1]. e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik adalah aplikasi pengelolaan keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang dapat diakses secara online[2]. Fitur yang disediakan dalam e-RKAM terdiri dari Laporan Rencana, Laporan Penatausahaan dan Laporan Realisasi[3], Salah satu masalah utama adalah minimnya akses jaringan internet di banyak desa, Kondisi ini menyebabkan banyak madrasah gagal dalam pengajuan dan pencairan dana operasional, karena proses pelaporan tidak dapat dilakukan secara tepat waktu[4,5], sehingga pengelolaan dana madrasah dapat menimbulkan potensi fraud[6]. Pendekatan penelitian ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif [7,8,9,10,11,12,13,14], Penelitian menggunakan metode *mixed-method* secara simultan dengan pendekatan *Exploratory Sequential, Fenomenologi, dan Excel For Accounting Design*. Pendekatan penelitian ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk menghasilkan gambaran yang mendalam, lebih komprehensif, *valid, reliable, dan objektif* terhadap suatu masalah penelitian[15,16,17,18,19]. Peningkatan akuntabilitas, efisiensi, dan transparansi pengelolaan dana madrasah, mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang optimal, efisien, mudah, transparan, dan bebas korupsi dan implementasi e-RKAM keuangan madrasah di wilayah 3T.[20,21]

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *mixed-method* secara simultan dengan pendekatan *Exploratory Sequential, Fenomenologi, dan Excel For Accounting Design*. Pendekatan penelitian ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan gambaran yang mendalam, lebih komprehensif, *valid, reliable, dan objektif* terhadap suatu masalah penelitian. Dimulai dengan observasi pengumpulan data lapangan, survey, wawancara, dokumentasi keuangan madrasah, menggali seberapa baik eRKAM di implementasikan, dan menganalisis data kualitatif menggunakan model Milles Huberman dan Saldana. Selanjutnya diikuti dengan penyusunan pola teknik offline e-RKAM, Penerapan uji coba pola, mengekspor file hasil *convert* data keuangan dan diakhiri dengan menganalisis data kuantitatif menggunakan teknik statistik (regresi) model SPSS untuk mengukur akuntabilitas dan transparansi keuangan madrasah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *mixed-method* secara simultan dengan pendekatan *Exploratory Sequential, Fenomenologi, dan Excel For Accounting Design*. Dalam penyatuan metode *mixed-method* yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan

kuantitatif, kami menemukan bahwa aplikasi eRKAM (Elektronik Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah) telah digunakan di beberapa madrasah. Namun, peneliti juga menemukan bahwa teknik Convert Offline eRKAM belum diterapkan. Padahal, penerapan teknik ini sangat penting bagi madrasah yang berada di wilayah kepulauan, seperti di Kepulauan Tanimbar. Wilayah ini, yang memiliki banyak daerah terpencil dan sulit dijangkau, sangat membutuhkan solusi yang memudahkan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tanpa ketergantungan pada jaringan internet. Dimana peneliti melakukan wawancara awal untuk menggali fenomena yang terjadi pada setiap madrasah terkait penerapan Implementasi e-RKAM sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bos pada madrasah, peneliti juga melakukan wawancara untuk mengetahui kondisi yang ada di setiap Madrasah kemudian melakukan pembagian kuisioner untuk lebih memastikan jawaban yang di dapatkan pada lokasi penelitian. Dan untuk memastikan hasil penelitian tersebut dapat menjawab permasalahan yang ada maka dapat di jelaskan di bawa ini;

### **Pendekatan kualitatif**

Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) yang memiliki karakteristik geografis kepulauan dan terletak di perbatasan Indonesia–Australia. Kondisi ini menciptakan tantangan signifikan dalam pelaksanaan program nasional seperti penerapan e-RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik), khususnya karena keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas. Dalam pelaksanaan penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara yang dilakukan pada 10 madrasah secara terstruktur dengan kepala madrasah, bendahara, dan operator madrasah, peneliti berusaha menggali informasi mendalam mengenai penggunaan e-RKAM serta tantangan dan peluang yang ada. Proses wawancara ini tidak hanya sekedar mengumpulkan data, tetapi juga memberikan ruang bagi para narasumber untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka mengenai sistem yang diharapkan dapat mempermudah pelaporan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun ada niat dan dukungan dari semua madrasah untuk menerapkan e-RKAM, masih terdapat sejumlah kendala yang menghambat proses ini. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan akses internet di Kecamatan Tanimbar Selatan dan Kecamatan Wuarlabobar. Ini adalah wilayah terpencil yang sering kali tidak memiliki jaringan internet yang stabil, sehingga menyulitkan madrasah dalam melakukan pelaporan dana BOS secara online. Oleh karena itu, diperlukan solusi alternatif yang dapat mengakomodasi kebutuhan madrasah yang terisolasi ini. Dari hasil wawancara seluruh narasumber sepakat bahwa penerapan sistem e-RKAM dalam mode offline adalah pilihan yang paling tepat. Dengan sistem ini, madrasah dapat menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dana BOS tanpa tergantung pada kestabilan jaringan internet. Keterlambatan pelaporan dana BOS menjadi masalah yang signifikan, dan menjadikan pencairan dana BOS tidak dapat di cairkan ketika laporan tidak dapat disampaikan tepat waktu. Selain masalah jaringan, terbatasnya ketersediaan perangkat teknologi seperti laptop atau komputer juga menjadi hambatan dalam pengoperasian sistem secara optimal. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dana BOS, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap proses pencairan dana berikutnya.

Meskipun demikian, seluruh narasumber dalam penelitian ini menyampaikan komitmen yang tinggi terhadap implementasi e-RKAM. Mereka menilai bahwa sistem ini

memiliki potensi besar dalam menyederhanakan proses pelaporan dana BOS. Sebagai solusi atas kendala teknis, sebagian besar responden menyepakati bahwa pengembangan sistem e-RKAM dalam mode offline merupakan langkah paling tepat untuk kondisi madrasah di wilayah terpencil seperti Kepulauan Tanimbar. Dengan adanya sistem offline, proses input data dan penyusunan laporan dapat dilakukan tanpa bergantung pada jaringan internet, kemudian dapat diunggah saat koneksi tersedia. Penting pula untuk melaksanakan pelatihan sumber daya manusia (SDM) di tingkat madrasah, terutama untuk operator yang akan menggunakan aplikasi e-RKAM. Pelatihan implementasi penerapan e-RKAM perlu agar para operator memiliki pemahaman yang baik mengenai cara pengelolaan dan pelaporan keuangan berbasis elektronik. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM dan mengurangi hambatan dalam pelaporan keuangan.

Dalam rangka mendukung penerapan offline-RKAM di wilayah 3T seperti Kabupaten Kepulauan Tanimbar, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap kapabilitas teknis aplikasi yang digunakan. Fokus utama kajian ini adalah untuk mengevaluasi kemungkinan penggunaan sistem e-RKAM secara offline, sebagai solusi atas kendala infrastruktur internet yang tidak stabil atau bahkan tidak tersedia di beberapa kecamatan seperti Tanimbar Selatan dan Wuarlabobar.

Temuan penting dalam penelitian ini adalah tidak adanya fitur *import* pada aplikasi e-RKAM untuk mengunggah data hasil manual *excel for accounting* laporan keuangan dalam aplikasi e-RKAM. Fitur ini sangat penting dalam mendukung kerja operator madrasah di daerah yang kesulitan mengakses jaringan internet. Dengan adanya fitur ini, operator dapat menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Dana BOS secara lokal (offline) menggunakan format *Excel For Accounting* yang sudah disesuaikan dengan setiap menu fitur *Export* yang ada pada e-RKAM, kemudian melakukan sinkronisasi aplikasi e-RKAM ketika koneksi internet tersedia. Oleh karena itu, pengemul fitur *import excel* pada sistem e-RKAM menjadi salah satu rekomendasi utama dalam penelitian ini. Fitur ini tidak hanya akan memudahkan proses pelaporan secara offline, tetapi juga akan meningkatkan efisiensi kerja operator/bendahara serta mengurangi risiko keterlambatan pelaporan dan pencairan dana BOS. Adapun fitur yang belum ada dapat dilihat pada gambar aplikasi dibawah ini:



Dari gambar diatas belum tersedia fitur *Import* untuk mengunggah hasil laporan secara manual sehingga peneliti membantu menyediakan *excel for accounting* untuk membantu para bendahara madrasah dalam membuat laporan keuangan secara offline, yang selanjutnya akan diinput secara *online* satu persatu (*copy paste*) pada aplikasi untuk mempermudah dan mempercepat proses penginputan dalam aplikasi e-RKAM, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan transparansi pengelolaan dana madrasah, Mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang optimal, efisien, mudah,

transparan, dan bebas korupsi. Berikut aplikasi manual *excel for accounting* yang telah disediakan pada salah satu madrasah:

Penyediaan File excel untuk mempermudah pelaporan offline

KODE REKENING		URAIAN	VOLUME		HARGA SATUAN	JUMLAH	
Prog/Kej.	Kode Biaya	Akum Belanja	VOL	SAT		ANGGARAN	
1			3	4	5	6(3x5)	
<b>TOTAL BELANJA</b>							<b>62,387,500</b>
1		PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				740,000	
1.1		Kegiatan Pelaksanaan Kompetensi pada Dimensi Sikap				740,000	
1.1.1		Pengembangan Kompetensi Beriman, Bertakwa pada Tuhan YME, dan Penguatan F	1	Paket		740,000	
1.1.1.1	4.1.15.12	5.2.1.1.1.1 Kertas HVS A4, 80 gram	1	Rim	60,000	60,000	

Peran *Convert Offline e-RKAM* dalam meningkatkan Akuntabilitas dan transparansi pelaporan dana BOS, dengan adanya convert sistem e-RKAM ke mode offline dapat meningkatkan akurasi pelaporan, karena operator dapat bekerja tanpa tekanan waktu akibat kendala jaringan. Memastikan keterbukaan dan transparansi, karena data dapat direkap, disimpan, dan diaudit meskipun belum tersinkronisasi. Mengurangi ketergantungan pada jaringan internet, sehingga laporan tidak lagi tertunda hanya karena faktor teknis eksternal. Mendukung keberlanjutan sistem pelaporan BOS, terutama di wilayah-wilayah yang paling membutuhkan dukungan teknologi adaptif. Implementasi e-RKAM berbasis offline di Kabupaten Kepulauan Tanimbar khususnya di Kecamatan Wuralabobar merupakan alternatif teknis dan menjadi langkah strategis untuk memperkuat prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Dengan adanya fitur offline, operator dapat menyusun laporan secara lengkap dan akurat tanpa harus bergantung pada koneksi internet. Proses ini memungkinkan data disiapkan dengan lebih baik, kemudian disinkronkan ketika jaringan tersedia. Selain itu penggunaan sistem berbasis *Excel For Accounting* atau format isian standar secara *offline* memungkinkan adanya jejak data yang dapat diperiksa ulang sebelum diunggah ke sistem utama. Ini menciptakan ruang verifikasi internal yang lebih kuat dan mendukung tata kelola yang lebih akuntabel Secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan fitur *offline* bukan hanya solusi teknis jangka pendek, tetapi investasi dalam membangun sistem pelaporan dana BOS yang

inklusif, tangguh, dan dapat diandalkan oleh seluruh madrasah di Indonesia, termasuk yang berada di wilayah paling terluar.

**Pengujian Kuantitatif Statistik**

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti lebih memperkuat data penelitian kualitatif dengan meneliti data kuantitatif menggunakan kuesioner dengan melakukan pengujian statistik SPSS untuk melihat pengaruh variabel Teknik Convert Offline eRKAM terhadap Akuntabilitas dan Transparansi keuangan dana Bos pada Madrasah di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adapun dapat dari hasil kuesioner dapat di jelaskan dibawah ini;

**Tabel 1 Uji Validitas Variabel Teknik Convert Offline eRKAM (X)**

Correlations		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
X1	Pearson Correlation	1	.063	-.150	.217	.088	.068	.150	.337	.150	.069	.434
	Sig. (2-tailed)		.740	.428	.250	.608	.608	.428	.069	.428	.838	.016
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.063	1	.523**	-.391*	.300	.463**	.809**	.053	.381*	.283	.717**
	Sig. (2-tailed)	.740		.003	.032	.097	.010	.000	.780	.038	.130	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.150	.523**	1	-.247	.308	.308	.457*	.233	.593**	.336	.751**
	Sig. (2-tailed)	.428	.003		.189	.097	.097	.011	.215	.001	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.217	-.391*	-.247	1	-.045	-.045	-.107	.167	-.388*	-.484**	-.085
	Sig. (2-tailed)	.250	.032	.189		.812	.812	.574	.378	.035	.007	.655
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.068	.309	.308	-.045	1	.208	.308	-.066	.308	-.073	.474**
	Sig. (2-tailed)	.608	.097	.097	.812		.274	.097	.730	.097	.702	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.068	.463**	.308	-.045	.208	1	.455*	-.066	.161	.073	.536**
	Sig. (2-tailed)	.608	.010	.097	.812	.274		.012	.730	.394	.702	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.150	.809**	.457*	-.107	.308	.455*	1	.081	.186	.067	.594**
	Sig. (2-tailed)	.428	.000	.011	.574	.097	.012		.670	.329	.724	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.337	.053	.233	.167	-.066	-.066	.081	1	.233	.302	.443*
	Sig. (2-tailed)	.069	.780	.215	.378	.730	.730	.670		.215	.105	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.150	.381*	.593**	-.388*	.308	.161	.186	.233	1	.336	.607**
	Sig. (2-tailed)	.428	.038	.001	.035	.097	.394	.329	.215		.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.069	.283	.336	-.484**	-.073	.073	.067	.302	.336	1	.400*
	Sig. (2-tailed)	.638	.130	.069	.007	.702	.702	.724	.105	.069		.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.434*	.717**	.751**	-.085	.474*	.536**	.694**	.443*	.607**	.400*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.655	.008	.002	.000	.014	.000	.029	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Sumber : Hasil Olahan data SPSS

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 9 item pertanyaan pada variabel akuntabilitas dan transparansi dinyatakan valid, ditunjukkan dengan nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel 0,349 dengan nilai signifikansi < 0,05, sehingga seluruhnya dapat digunakan dalam penelitian. Akan tetapi, terdapat satu item pertanyaan, yaitu X4, yang tidak valid. Hal ini disebabkan karena item tersebut belum diterapkan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Meski demikian, item X4 tetap dipandang relevan dan sangat disarankan untuk digunakan di masa mendatang sebagai upaya membantu madrasah mempercepat proses pelaporan Dana BOS.

**Tabel 2 Uji Validitas Variabel Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan (Y)**

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.935**	.899**	.327	.231	.800**	.259	.231	.262	.274	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.077	.219	.000	.167	.219	.161	.143	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.935**	1	.935**	.384*	.165	.864**	.172	.165	.161	.313	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.036	.385	.000	.363	.385	.394	.092	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.899**	.935**	1	.327	.231	.800**	.259	.231	.117	.274	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.077	.219	.000	.167	.219	.539	.143	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.327	.384*	.327	1	.097	.247	-.198	.097	.208	.515**	.469**
	Sig. (2-tailed)	.077	.038	.077		.609	.188	.295	.609	.270	.004	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.231	.165	.231	.097	1	.165	.400**	1.000**	.143	.277	.623**
	Sig. (2-tailed)	.219	.385	.219	.609		.385	.028	.000	.450	.138	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.800**	.864**	.935**	.247	.165	1	.172	.165	.015	.313	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.188	.385		.363	.385	.939	.092	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.259	.172	.259	-.198	.400*	.172	1	.400*	.106	-.256	.387*
	Sig. (2-tailed)	.167	.363	.167	.295	.028	.363		.028	.578	.172	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.231	.165	.231	.097	1.000**	.165	.400**	1	.143	.277	.623**
	Sig. (2-tailed)	.219	.385	.219	.609	.000	.385	.028		.450	.138	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.262	.161	.117	.208	.143	.015	.106	.143	1	.327	.382*
	Sig. (2-tailed)	.161	.394	.539	.270	.450	.939	.578	.450		.078	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.274	.313	.274	.515**	.277	.313	-.256	.277	.327	1	.514*
	Sig. (2-tailed)	.143	.092	.143	.004	.138	.092	.172	.138	.078		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.828**	.811**	.828**	.469**	.623**	.746**	.387**	.623**	.382**	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.035	.000	.037	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olahan data SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel akuntabilitas dan transparansi keuangan memenuhi kriteria validitas, ditunjukkan dengan nilai korelasi yang melebihi r tabel 0,349 dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

## UJI REABILITAS DATA

**Tabel 3 Variabel Teknik Convert Offline eRKAM (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	9

## Variabel Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	10

Sumber : Hasil Olahan data SPSS

Dari hasil pengujian reliabilitas, variabel Teknik Convert Offline e-RKAM (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,749, sedangkan variabel Akuntabilitas dan



Transparansi Keuangan (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,826. Kedua nilai tersebut melebihi ketentuan minimum sebesar 0,60, sehingga item pertanyaan pada variabel ini dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

## PENGUJIAN HIPOTESA

**Tabel 4 Uji Anova**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,164	1	124,164	21,096	,000 <sup>b</sup>
	Residual	164,802	28	5,886		
	Total	288,967	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil Olahan data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan data SPSS, diperoleh bahwa nilai ( $f_{hitung} > f_{tabel}$ )  $f$  hitung 21,096 lebih besar dari nilai  $f$  tabel 4.183, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan.

**Tabel 5 Uji Regresi Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,093	8,272		,978	,336
	X	,872	,190	,656	4,593	,000

Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan data SPSS

Selanjutnya, dari hasil uji  $t$ , diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,593, yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,697 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi juga sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Teknik Convert Offline e-RKAM (X) berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan (Y).

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 8,093 + 0,872X$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam Teknik Convert Offline eRKAM akan meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan sebesar 0,872, dengan asumsi

variabel lain tetap. Dengan demikian, semakin meningkat penerapan *Teknik Convert offline e-RKAM*, maka akan semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas dan transparansi keuangan.

**Tabel 6 Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 <sup>a</sup>	,430	,409	2,42607

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil Olahan data SPSS

Nilai R Square ( $R^2$ ) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,430. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 43,0% variabel Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen Teknik *Convert Offline e-RKAM* (X) dalam model regresi ini.

Sementara itu, sisanya sebesar 57,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, meskipun Teknik *Convert Offline e-RKAM* memiliki pengaruh yang signifikan, masih terdapat faktor lain yang juga berperan dalam memengaruhi akuntabilitas dan transparansi keuangan.

### Hasil Analisis pembahasan

Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa variabel Teknik *Convert Offline e-RKAM* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Dana BOS jika diterapkan di masa depan. Implementasi di masing-masing madrasah belum sepenuhnya diterapkan, padahal penerapan Teknik *Convert Offline e-RKAM* secara *offline* ini sangat penting untuk menjamin pelaporan keuangan yang andal dan tepat waktu. Proses ini memungkinkan setiap madrasah, terutama yang berada di daerah terpencil dengan akses internet terbatas, untuk tetap dapat menyusun laporan keuangan secara efisien.

Dari pengujian uji validitas data di atas, instrumen penelitian dinyatakan valid dengan nilai signifikan 0,5%, namun hanya satu instrumen yang tidak valid karena teknik *convert offline* belum diterapkan. Namun, terdapat harapan besar dari setiap madrasah agar penerapan ini dapat digunakan. Begitu pula dalam pengujian reliabilitas data, di mana nilai Cronbach's Alpha dari hasil pengujian statistis variabel Teknik *Convert Offline e-RKAM* (X) sebesar 0,749 dan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,826. Hal ini menyatakan bahwa keabsahan item pertanyaan ini sangat akurat.

Dengan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,430 atau 43,0%, dapat disimpulkan bahwa pengaruh terhadap variabel dalam penelitian ini cukup signifikan, sedangkan 57,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam pengujian hipotesis, nilai t hitung sebesar 4,593 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,697 (t hitung > t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan variabel Teknik *Convert Offline e-RKAM* (X) terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan (Y).

Begitupula dalam pengujian Hipotesis dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,593, yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,697 ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) dengan nilai signifikansi juga sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). nilai  $f$  hitung sebesar 21,096 lebih besar dari nilai  $f$  table 4.183 ( $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti  $< 0,05$  sehingga disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh secara signifikan variabel Teknik *Convert Offline e-RKAM* (X) terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan (Y).

Dalam kesimpulan, penerapan teknik *Convert Offline e-RKAM* di madrasah, terutama di daerah terpencil seperti Kecamatan Tanimbar Selatan dan Kecamatan Wurlabobar, sangat penting untuk mendukung pengelolaan Dana BOS yang efisien dan efektif. Dengan memfasilitasi akses informasi dan teknologi dapat membantu madrasah dalam pelaporan keuangan, tetapi juga berkontribusi pada pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia. Melalui pelatihan dan dukungan yang tepat, madrasah dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, langkah-langkah konkrit harus diambil untuk mengimplementasikan teknik *Convert Offline e-RKAM* sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa *metode mixed- method* yang menggunakan pendekatan *Exploratory Sequential*, *Fenomenologi*, dan *Excel For Accounting Design* merupakan pilihan yang tepat untuk penelitian ini. Melalui pendekatan kualitatif, ditemukan bahwa keterbatasan akses internet menjadi hambatan utama dalam proses pencairan dana dan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi e-RKAM. Contohnya terjadi di Kecamatan Wurlabobar, yang terletak di daerah 3T, di mana operator madrasah mengalami kesulitan dalam mengakses e-RKAM secara daring dan waktu nyata, yang menyebabkan keterlambatan serta ketidakakuratan dalam pelaporan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, solusi yang diusulkan adalah Dengan penambahan menu import pada e-RKAM agar pembuatan laporan keuangan offline dengan teknik *convert excel for accounting* dapat di upload pada aplikasi e- RKAM, untuk mengatasi hal tersebut maka *convert excel for accounting* tetap menjadi solusi awal bagi madrasah dalam pembuatan laporan keuangan secara manual untuk membantu proses pengimputan secara online (copy paste) manual excel yang telah dirancang untuk menginput dan mengelola data keuangan tanpa harus terhubung ke internet. Dengan adanya teknik *convert offline* yang dijadikan secara manual melalui *excel for accounting* dapat memberikan dampak positif dalam hal efisiensi waktu dan tenaga. Selain itu penguatan fasilitas penunjang dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, pemahaman tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Dari hasil pengujian statistik, diketahui bahwa teknik *convert offline e-RKAM* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas dan transparansi keuangan (Y), ditunjukkan oleh nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,349), serta nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , dan nilai  $t$  hitung (4,593)  $> t$  tabel (1,697) dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini juga diperkuat oleh hasil uji  $f$  hitung (21,096)  $> f$  tabel (4,183) dengan signifikansi yang sama, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *teknik convert offline* melalui *Excel for Accounting* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan di madrasah daerah 3T. tabel (4,183) dengan signifikansi yang sama, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *teknik convert offline* melalui *Excel for Accounting* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan di madrasah daerah 3T.

## **SARAN**

Dukungan dalam peningkatan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan madrasah, khususnya dalam pengelolaan dana BOS di wilayah 3T seperti Kabupaten Kepulauan Tanimbar, perlu dilakukan sejumlah langkah strategis. Pertama, penambahan menu *Import* pada setiap bagian laporan dalam aplikasi e-RKAM berbasis online menjadi sangat penting, agar *teknik convert offline* menggunakan data dari *Excel for Accounting* dapat diunggah langsung ke masing-masing bagian dalam sistem e-RKAM. Hal ini akan sangat membantu madrasah yang menghadapi keterbatasan akses internet. Sebagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya pengelolaan anggaran yang bersifat sepihak oleh kepala madrasah dan bendahara, serta untuk menghindari potensi terjadinya kecurangan (fraud), penggunaan aplikasi *Excel for Accounting* yang telah dirancang khusus oleh peneliti dapat menjadi solusi awal yang efektif bagi madrasah. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan dalam pencatatan keuangan secara sistematis, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya transparansi dalam pelaporan pertanggungjawaban dana BOS. Di samping itu, bagi pengguna e-RKAM di daerah pesisir yang belum memiliki jaringan internet memadai, Kementerian Agama perlu mempertimbangkan pengembangan *versi offline* dari aplikasi e-RKAM yang dapat diinstal dan dijalankan pada perangkat komputer tanpa koneksi internet. Pemerintah daerah juga diharapkan memberikan perhatian serius terhadap penguatan infrastruktur jaringan internet di seluruh wilayah pesisir Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Selain dukungan sistem dan infrastruktur, peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan implementasi sistem ini. Oleh karena itu, pelatihan intensif mengenai penggunaan aplikasi e-RKAM dan *Excel for Accounting* sangat diperlukan agar para operator madrasah benar-benar memahami cara kerja dan manfaat dari sistem pelaporan ini. Tak kalah penting, setiap madrasah juga perlu menyediakan fasilitas penunjang seperti komputer atau laptop, serta perangkat pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam pelaporan keuangan. Dengan terpenuhinya semua aspek ini, pelaksanaan pelaporan keuangan dana BOS dapat berlangsung lebih efisien, akuntabel, dan transparan, bahkan di wilayah dengan keterbatasan akses sekalipun.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Opsional)**

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penelitian ini mulai dari awal penelitian sampai akhir yakni : Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kemendikbudristek yang telah mendanai penelitian kami melalui hibah penelitian dosen pemula tahun 2025, berdasarkan surat keputusan nomor 0419/C3/DT.05.00/2025 Tanggal 22 Mei 2025, dan Nomor Perjanjian: 133/C3/DT.05.00/PL/2025 Tanggal 28 Mei 2025. Selain pendanaan, kami mengucapkan terima kasih kepada LLDikti Wilayah XII Maluku dan Maluku Utara yang merupakan lembaga penanggungjawab penelitian, ucapan juga kepada LPPM UNLESA yang membantu kelancaran penelitian, serta Kepada Kementerian Agama Kabupaten

Kepulauan Tanimbar, Kepala Seksi Pendidikan Agama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan semua kepala madrasah, Bendahara dan operator Madrasah pada 10 Madrasah (2 kecamatan 5 desa) Kecamatan yakni: Kecamatan Tanimbar Selatan dan Kecamatan Wuarlabobar yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam menyukseskan penelitian yang telah dilakukan termasuk seluruh pihak akademisi dari Universitas Lelemuku Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2067/2025 tentang Petunjuk teknis pengelolaan anggaran/Dana BOS pada Madrasah. Juknis Madrasa (14 Maret 2025). <https://informadrasah.net/?p=3137>
- [2] Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik Rencana (e-RKAM) <https://erkam.kemenag.go.id/>
- [3] Tim PMU REP-MEQR “Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penerapan EDM dan e-RKAM” (2021). <https://madrasahreform.kemenag.go.id/web/berita> <https://madrasahreform.kemenag.go.id/web/berita>
- [4] Sa’idu, N. “Implementasi Aplikasi EDM dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education’S Promise-Madrasah Education Quality Reform (RepMeqr) “ (2021) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024.
- [5] Suratman, S. & Sugiyono, S. Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 4(2), (2021):225–243.
- [6] Hardianto, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. “Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E-RKAM dalam Meningkatkan Mutu di MA Fathanul Burhan Tempuran Karawang” *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), (2023): 44–52
- [7] Nanda Khairunnisa. “Analisis Sequential Exploratory Kemampuan Berpikir Analisis dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ciawi Vol”. 1 No. 1 (2021): 68-77, 2021 ISSN online 2774-6267. [8] Fiantika, F.R. dkk.”Metodologi Penelitian Kualitatif. In PT. Global Eksekutif Teknologi”. (2022)
- [8] Fiantika, F.R. dkk.” Metodologi Penelitian Kualitatif. In PT. Global Eksekutif Teknologi. (2022).
- [9] Sesilia Maria Novita. “Penerapan Microsoft Excel For Accounting (Efa) Pada Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Lili Singgih Farm (Ls Farm) Mojokerto” (2020).
- [10] Sugiyono, D. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta” (2018).
- [11] Andini Eka Putri dkk.”Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (E-RKAM) dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai)”. *Jimpa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS Indo Glonbal Mandiri*,. Vo.5, No.1. (2025): 2776-5202

- [12] Sinta Ningsih dkk. “Manajemen Keuangan Berbasis E-RKAM Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Kota Balikpapan”. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*,. Vo.11, No.2. (2024); 2655-3392.
- [13] Taufiq.”Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aplikasi Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah (e-RKAM) Di Madrasah Tsanawiyah Al Qodiri IV Wringin Agung Jombang Kabupaten Jember”. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. (2023).
- [14] Fauziah, R.N. “Penerapan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik Hubungannya Dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pilot Project Tahun 2020 di Kabupaten Ciamis) [UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. (2022).
- [15] Creswell, J. W. “Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches” (2014).
- [16] Trihandayani, L.H. “Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya” (2018).
- [17] Miles M.B., Huberman, A.M., S. J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (Third)*”. (2014).
- [18] Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. “Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa”. *Jurnal ilmiah bisnis, pasar modal dan umkm*, 2(1), (2019): 52-66.
- [19] Rahmat Justan, *Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.3, No.2, Januari 2024.
- [20] Alharis. M.F.I. “Pengaruh Penerapan Sistem Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM) Terhadap Manajemen Pembiayaan Madrasah (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Subang)”. In Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2023).
- [21] Rahmawati D, Surya A. Implementasi e-RKAM di Wilayah 3T: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2021;9(1):12–20.